

Quasi-Qualitative Method dalam Ilmu Sosial

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

© RUDYCT e-PRESS

rudyct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

April 19, 2025

Quasi-Qualitative Method dalam Ilmu Sosial merupakan pendekatan yang berada di antara metode **kuantitatif murni** dan **kualitatif murni**. Metode ini menggabungkan unsur-unsur eksploratif dari pendekatan kualitatif, tetapi dengan struktur dan sistematika yang relatif lebih ketat, mirip seperti pendekatan kuantitatif.

Metode ini sering digunakan dalam **ilmu sosial terapan**, terutama saat peneliti berhadapan dengan fenomena kompleks yang membutuhkan pemahaman konteks sosial (khas kualitatif), namun juga ingin menjaga sistematika, replikasi, dan ketertelusuran data (khas kuantitatif).

Definisi dan Karakteristik Utama

Secara sederhana, **Quasi-Qualitative Method** merujuk pada teknik analisis atau desain riset yang:

- Menggunakan **data non-numerik** (wawancara, dokumen, catatan lapangan),
- Tetapi diproses dengan cara **semi-struktur, pengodean sistematis**, atau **analisis frekuensi/tema**,
- Tujuannya bukan untuk generalisasi statistik, tetapi untuk **menemukan pola, kecenderungan, dan makna** dengan **konsistensi analitik**.

Metode ini biasanya digunakan dalam:

- Studi evaluasi kebijakan publik,
 - Riset organisasi,
 - Studi persepsi dalam sosiologi atau komunikasi,
 - Studi perilaku konsumen, psikologi sosial, atau pembangunan masyarakat.
-

Karakteristik Quasi-Qualitative Method

Aspek	Karakteristik Quasi-Kualitatif
Jenis Data	Naratif, deskriptif, teks dari wawancara/dokumen
Struktur Analisis	Sistematis, menggunakan coding framework atau template
Tujuan	Mengungkap pola makna, persepsi, narasi dominan, namun dengan semi-struktur
Pendekatan	Induktif tetapi terkadang deduktif semi-terstruktur
Validitas & Reliabilitas	Dicari melalui teknik triangulasi, inter-coder agreement, atau audit trail

Contoh Kasus Penggunaan

Kasus 1: Evaluasi Program Bantuan Sosial

Seorang peneliti mengevaluasi persepsi warga terhadap program Bantuan Tunai Langsung. Ia mewawancarai 30 warga dan menggunakan **template coding** berbasis teori persepsi keadilan. Kode seperti "*akses informasi*", "*transparansi*" dan "*keraguan terhadap pejabat lokal*" kemudian dihitung berapa kali muncul (quasi-quantification), lalu dianalisis naratif.

→ Ini bukan kualitatif murni karena ada sistematika dan kuantifikasi kode, tapi juga bukan kuantitatif karena tetap fokus pada pemaknaan naratif.

Kasus 2: Studi Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka

Wawancara terhadap 15 guru dianalisis menggunakan **coding software seperti NVivo atau Atlas.ti**, di mana frekuensi kata, hubungan antar topik, dan visualisasi coding digunakan untuk mendeteksi narasi dominan. Namun, tidak ada pengujian hipotesis statistik. Fokusnya tetap pada *apa yang dirasakan, mengapa mereka merespon demikian*.

Diskusi Akademik: Mengapa Digunakan?

Dalam ilmu sosial, **realitas sosial seringkali kompleks dan tidak terukur secara langsung**. Tetapi dalam beberapa kasus, dibutuhkan:

1. **Struktur analisis yang konsisten** agar studi bisa diulang,
2. **Kodefikasi data** agar bisa membandingkan antar-subjek,
3. **Kuantifikasi tema** untuk memberi bobot atau proporsi pada suatu isu.

Oleh karena itu, metode quasi-qualitative digunakan untuk **menjembatani kelemahan metode murni**:

- Kualitatif terlalu subjektif → dibantu dengan struktur coding dan frekuensi,
 - Kuantitatif terlalu kaku → dibantu dengan konteks naratif dan deskripsi.
-

Contoh Teknik Quasi-Qualitative

- **Thematic Analysis dengan Frekuensi**: Menghitung seberapa sering tema muncul.
- **Framework Analysis**: Menggunakan struktur kisi (framework) untuk mengkategorikan data.

- **Content Analysis:** Mengkategorikan konten teks secara sistematis.
 - **Grounded Theory yang Diadaptasi:** Prosedural tapi tidak terlalu terbuka seperti versi aslinya.
 - **Template Analysis:** Coding dengan template a priori, lalu disesuaikan saat data berkembang.
-

Glosarium

Istilah	Penjelasan
Coding	Proses memberi label atau kategori terhadap potongan data kualitatif
Thematic Analysis	Analisis berbasis identifikasi tema dan pola berulang dalam data naratif
Inter-coder Agreement	Tingkat kesepakatan antar peneliti dalam memberi kode terhadap data
NVivo/Atlas.ti	Perangkat lunak analisis data kualitatif berbasis coding sistematis
Audit Trail	Jejak transparansi proses analisis, mirip logbook dalam riset
Quasi-quantification	Kuantifikasi terbatas terhadap tema atau kategori kualitatif

Daftar Pustaka

1. Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
2. Braun, V., & Clarke, V. (2006). *Using thematic analysis in psychology*. *Qualitative Research in Psychology*.
3. Schreier, M. (2012). *Qualitative content analysis in practice*. SAGE.
4. Silverman, D. (2013). *Doing Qualitative Research*. SAGE.
5. Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. SAGE.

Template Desain Penelitian: Quasi-Qualitative Method dalam Ilmu Sosial

1. Judul Penelitian

Contoh: “Analisis Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pendekatan Quasi-Kualitatif”

2. Latar Belakang Masalah

- Uraikan konteks sosial atau kebijakan yang menjadi fokus studi.

- Jelaskan alasan pentingnya eksplorasi persepsi, pengalaman, atau makna dari aktor sosial.
- Paparkan mengapa pendekatan murni kualitatif atau kuantitatif kurang memadai.

Contoh narasi:

Implementasi Kurikulum Merdeka membawa tantangan adaptasi pada tingkat satuan pendidikan. Untuk memahami persepsi dan kesiapan guru secara komprehensif, pendekatan quasi-kualitatif dipilih agar dapat mengungkap makna di balik narasi guru, namun tetap menjaga sistematika dalam pengkodean data dan penyajian hasil.

 3. Rumusan Masalah

- Apa persepsi subjek terhadap [isu]?
 - Faktor apa saja yang dominan muncul dalam narasi mereka?
 - Bagaimana kecenderungan tema-tema tersebut muncul dan saling terkait?
-

 4. Tujuan Penelitian

- Mengungkap dan menganalisis persepsi/reaksi/makna yang dibangun oleh subjek
 - Mengidentifikasi pola-pola naratif dominan yang relevan dengan tujuan kebijakan
 - Menyajikan hasil yang dapat digunakan untuk rekomendasi perbaikan sistem
-

5. Tinjauan Pustaka

- Dasar teori persepsi sosial, interpretasi makna, atau teori perubahan sosial
 - Pendekatan analisis data kualitatif: Thematic Analysis, Content Analysis, Template Coding
 - Studi terdahulu dengan metode serupa (*benchmarking*)
-

6. Metodologi Penelitian

Aspek Penjelasan

Jenis Penelitian Kualitatif dengan pendekatan semi-struktur (quasi-kualitatif)

Subjek/Responden 10–30 orang (guru, siswa, orang tua, tokoh komunitas, dsb.) tergantung kasus

Instrumen Panduan wawancara semi-terstruktur + lembar pengodean tematik

Pengumpulan Data Wawancara mendalam, dokumen, observasi ringan

Analisis Data Thematic Coding berbasis kerangka teori + kuantifikasi frekuensi tema

Validitas Triangulasi data, validasi oleh pakar, *member checking* jika diperlukan

Tools Pendukung NVivo, Atlas.ti, Microsoft Excel untuk peta tema

✿ 7. Contoh Kerangka Kode Tematik

Kode Tema	Definisi Operasional	Indikator Teks
<i>Keterlibatan</i>	Tingkat partisipasi guru dalam pelatihan	"Saya ikut pelatihan tapi tidak semua saya pahami"
<i>Kesiapan Kurikulum</i>	Persepsi terhadap kesiapan dokumen	"Buku panduan belum lengkap"
<i>Beban Administratif</i>	Persepsi beban administratif tambahan	"Terlalu banyak laporan yang harus dibuat"

📊 8. Penyajian Hasil (Visualisasi Quasi-Kualitatif)

Tema	Jumlah Responden yang Menyebutkan	Kutipan Utama
Keterlibatan	18 dari 25	"Kami semangat awalnya, tapi kesulitan mengikutinya"
Beban Administratif	21 dari 25	"Banyak tugas tambahan yang tidak sinkron"

→ Visualisasi bisa berupa **word cloud**, **chart frekuensi tema**, atau **diagram jaringan antar tema**.

🧠 9. Diskusi

- Interpretasikan makna dari narasi dominan.

- Kaitkan dengan teori yang relevan.
 - Bandingkan dengan literatur sebelumnya atau studi serupa di tempat lain.
-

10. Kesimpulan dan Rekomendasi

- Ringkasan temuan inti
 - Implikasi kebijakan atau praktik
 - Rekomendasi berbasis data
-

11. Referensi

Gunakan gaya APA/MLA atau sesuai kebutuhan kampus, ambil dari buku metodologi, jurnal kualitatif, dan kebijakan yang relevan.

Bonus: Rekomendasi Tools & Teknik

Kebutuhan Tools atau Teknik

Coding Tematik NVivo, Atlas.ti, MAXQDA

Visualisasi Word Cloud Generator, Excel Pivot Table, Thematic Map tools

Validasi Coding Teknik *inter-coder reliability*

Catatan Lapangan Otomatis	Otter.ai, Trint (transkripsi otomatis wawancara)
Pelatihan Coding Mahasiswa	Workshop: latihan coding dengan teks berita atau opini sosial

Berikut ini adalah **modul pelatihan berbasis kasus Indonesia** untuk memahami dan mengimplementasikan pendekatan *Quasi-Qualitative Research* dalam ilmu sosial. Modul ini ditujukan untuk mahasiswa, dosen, atau peneliti pemula yang ingin mengembangkan keterampilan penelitian berbasis konteks sosial Indonesia dengan pendekatan sistematis namun tetap mendalam secara naratif.

Modul Pelatihan: Quasi-Qualitative Research dalam Ilmu Sosial

 **Judul Modul: “Menyelami Makna, Menemukan Pola: Pelatihan Penelitian Quasi-Kualitatif dengan Studi Kasus Indonesia”**

Struktur Modul

Bab 1: Pengantar Quasi-Qualitative Research

- Definisi, ciri, dan posisi metode dalam spektrum kuantitatif–kualitatif
- Mengapa metode ini relevan untuk Indonesia: konteks sosial, budaya, dan kebijakan yang kompleks
- Contoh perbandingan antara kualitatif murni, kuantitatif murni, dan pendekatan quasi

Studi Reflektif:

Diskusikan pengalaman masyarakat desa yang terimbas oleh pembangunan jalan tol. Apakah lebih cocok dianalisis dengan kualitatif atau kuantitatif? Atau keduanya?

Bab 2: Desain Penelitian Quasi-Kualitatif

- Rumusan masalah dan tujuan yang eksploratif namun sistematis
- Teknik memilih informan (purposive sampling vs snowball)
- Instrumen wawancara semi-terstruktur dan observasi terbimbing

Aktivitas:

Mahasiswa diminta menyusun 5 pertanyaan semi-terstruktur untuk meneliti persepsi mahasiswa terhadap sistem pembelajaran hybrid di kampus.

Bab 3: Teknik Coding dan Analisis Tematik

- Pengantar Thematic Analysis dan Template Analysis
- Teknik membuat kerangka coding (open coding → axial → selective)
- Pengenalan software: NVivo, Excel, atau Google Sheet sebagai alat sederhana

Latihan Praktis:

Gunakan transkrip wawancara "Ibu PKK dalam Program Ketahanan Pangan" lalu identifikasi minimal 3 tema dan 10 kutipan pendukung.

📌 Bab 4: Studi Kasus Indonesia (Pilihan untuk Pelatihan Kelompok)

Kasus 1: Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka

- Sumber data: Wawancara guru di 3 daerah (Jawa Tengah, Papua, dan Kalimantan)
- Tujuan: Mengungkap variasi persepsi terhadap kebijakan baru
- Fokus: Tema *"kesiapan fasilitas"*, *"dukungan dinas"*, dan *"partisipasi pelatihan"*

Kasus 2: Respons Masyarakat terhadap Aplikasi Layanan Publik Digital (Misalnya: PeduliLindungi)

- Fokus: Aksesibilitas, pemahaman digital, dan kepercayaan terhadap data
- Teknik: Coding naratif berdasarkan indikator *"kemudahan penggunaan"*, *"keraguan data pribadi"*

Kasus 3: Penerimaan Warga terhadap Program Relokasi Banjir di Jakarta

- Observasi pada komunitas di bantaran sungai
- Coding pada narasi trauma, harapan, ketidakpastian, dan perasaan kehilangan ruang hidup

Diskusi Kelas:

Bagaimana data naratif bisa dikuantifikasi secara terbatas? Bagaimana menyajikan hasilnya kepada pemerintah daerah?

Bab 5: Penyajian Data dan Narasi

- Menyusun laporan hasil tematik: struktur, kutipan, dan tabel tematik
 - Visualisasi sederhana: bar chart frekuensi tema, word cloud, dan thematic map
 - Contoh kutipan naratif untuk memperkuat interpretasi
-

Bab 6: Validitas dan Etika dalam Quasi-Qualitative

- Teknik validasi: member checking, peer debriefing, inter-coder reliability
 - Etika wawancara di lapangan: menjaga privasi, informed consent
 - Tips menjaga netralitas dalam interpretasi
-

Lampiran: Template & Alat Bantu

Template Coding Awal:

No Kutipan Responden

- 1 "Kami sering tidak diajak bicara waktu ada relokasi"

Tema Sementara

Partisipasi Terbatas

No Kutipan Responden

2 "Kami belum tahu rumah penggantinya seperti apa"

Tema Sementara

Ketidakpastian Masa Depan

Template Laporan Temuan:

Tema: Ketidakpastian

Jumlah Responden: 20 dari 25

Kutipan Kunci:

"Saya tidak tahu nasib kami nanti. Rumah belum jelas, dan usaha juga harus ditinggalkan." – (Responden 14, Jakarta)

Tujuan Pembelajaran Modul

1. Mahasiswa/peneliti mampu memahami pendekatan quasi-kualitatif dalam konteks lokal.
 2. Mampu menyusun desain dan instrumen penelitian berbasis isu Indonesia.
 3. Terampil dalam melakukan analisis tematik secara sistematis dan menyajikannya dalam bentuk yang valid dan komunikatif.
 4. Menjadi peka terhadap etika sosial dan sensitivitas konteks lokal saat meneliti.
-

Referensi Pelatihan

1. Braun, V. & Clarke, V. (2006). *Using Thematic Analysis in Psychology*.

2. Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.
3. Yin, R. K. (2015). *Qualitative Research from Start to Finish*.
4. Patton, M.Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*.
5. BPS, Kemendikbud, Kominfo – Laporan & data kebijakan Indonesia (untuk konteks lokal)
6. ChatGPT 4o (2025). Copilot of this article. Access date: 19 April 2025. Writer's account. <https://chatgpt.com/c/6803486a-01f4-8013-b3bd-7b3750d295d1>

Bonus: Rencana Sesi Pelatihan (2 Hari)

Hari Topik Kegiatan Utama

1	Pengantar + Desain + Teknik Coding	Diskusi interaktif, latihan coding manual
2	Studi Kasus Indonesia + Penyajian Data	Simulasi wawancara, analisis bersama, presentasi kelompok

Quasi-Qualitative Research dalam Ilmu Sosial

Definisi



"Quasi-Qualitative" adalah metode disambingkan dengan menggabungkan kualitatif eksploratif dengan analisis terstruktur lebih mirip pada-kuantitatif

Karakteristik

- Menggunakan coding sistematis
 - Menggunakan coding sistematis
 - Dapat menghitung frekuensi tema
 - Berstruktur, lebih fleksibel
 - Berbasis naratif & konteks
 - Tidak melakukan pengujian statistik

Contoh Kasus



Evaluasi Program Bantuan Sosial

Menganalisis persepsi
untung cording
template pada teori
keadilan



Studi Persepsi Guru terhadap Kedimentapaln

Frequensi uiaingan
dengan coding
software untuk
mendeteksi dominan
naratif

Alasan Penggunaan

- | Alasan Penggunaan | |
|--|--|
| • Memahami fenomena sosial yang kompleks | • Memahami fenomena sosial yang kompleks |
| • Struktur analisis yang lebih konsisten | • Struktur analisis yang lebih konsisten |
| | • Mengidentifikasi pola makna |